

LAPORAN



**HASIL PELAKSANAAN
SURVEI PERSEPSI KORUPSI
PADA
PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI**

JANUARI 2021

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN
SURVEI INDEKS PERSEPSI KORUPSI
JANUARI 2021
DI PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI**

Disahkan di Pangkalan Balai
Pada Hari Senin, 29 Januari 2021

Ketua Tim Survei,


YUSUF S.H.
NIP. 196411281985031005

Megetahui,
Ketua Pengadilan Negeri Pangkalan Balai,



Dr. YUDI NOVIANDRI, S.H., M.H.
NIP. 19781113 200212 1 002

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Maksud Dan Tujuan..... | 1 |
| 1.3. Landasan Hukum..... | 2 |
| 1.4. Rencana Kerja..... | 2 |
| BAB II | 4 |
| METODOLOGI | 4 |
| 2.1. Metode Penelitian..... | 4 |
| 2.2. Populasi Dan Sampel..... | 4 |
| 2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis..... | 4 |
| 2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control..... | 4 |
| 2.5. Teknik Analisis Data..... | 5 |
| 2.6. Tahapan pelaksanaan..... | 5 |
| BAB III | 8 |
| INDEKS PERSEPSI KORUPSI | 8 |
| 3.1. Profil responden..... | 8 |
| 3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator..... | 12 |
| 3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan..... | 22 |
| 3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan..... | 23 |
| BAB IV | 24 |
| PENUTUP | 24 |
| 4.1. Kesimpulan..... | 24 |
| 4.2. Rekomendasi..... | 24 |
| LAMPIRAN | 26 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri Pangkalan Balai untuk menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

1.3. Landasan Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan KorupsiJangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.
- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

1.4. Rencana Kerja

1.4.1. Persiapan

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- Penetapan Pelaksana
Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya
- Penyiapan Bahan
 - a. Kuesioner.
 - b. Bagian dari Kuesioner/Pengantar
 - c. Kelengkapan peralatan.

- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
 - a. Jumlah Responden.
 - b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- Penyusunan Jadwal
Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan.
- Pengujian kualitas dan validitas data.
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

1.4.3. Metode Survei

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 6 bulan (dua kali dalam satu tahun).

BAB II METODOLOGI

2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri Pangkalan Balai.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di pengadilan.

2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu 13 Januari – 19 Januari 2021 dan data disebar 80 responden. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana sejumlah 80 responden dari 80 responden yang disebar.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh Hakim pengawas/Penanggungjawab survei akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPK.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. **Kedua**, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

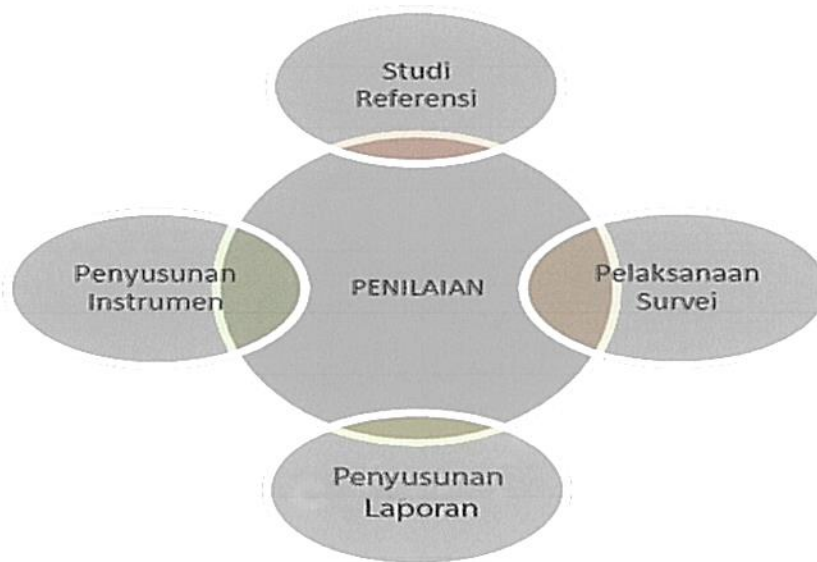
Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

Tabel 1
Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas



Tabel 2
Ruang lingkup survei Indeks Presepsi Korupsi

| No | Ruang lingkup |
|----|------------------------|
| 1 | Manipulasi Peraturan |
| 2 | Penyalahgunaan Jabatan |
| 3 | Menjual Pengaruh |
| 4 | Transaksi Biaya |
| 5 | Biaya Tambahan |
| 6 | Hadiah |
| 7 | Transparansi Biaya |
| 8 | Percaloan |
| 9 | Perbuatan Curang |
| 10 | Transaksi Rahasia |

Tabel 3
Nilai Persepsi

| Nilai Persepsi | Nilai Interval | Nilai Interval Konversi IPK | Mutu | Kinerja |
|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|-------------|----------------------------|
| 1 | 1.00 – 1.75 | 25 - 43.75 | 1 | Tidak bersih dari korupsi |
| 2 | 1.76 – 62.50 | 43.76 – 62.50 | 2 | Kurang bersih dari korupsi |
| 3 | 2.51 – 3.25 | 62.51 – 81.25 | 3 | Cukup bersih dari korupsi |
| 4 | 3.26 – 4.00 | 81.26 – 100.00 | 4 | Bersih dari korupsi |

BAB III INDEKS PERSEPSI KORUPSI

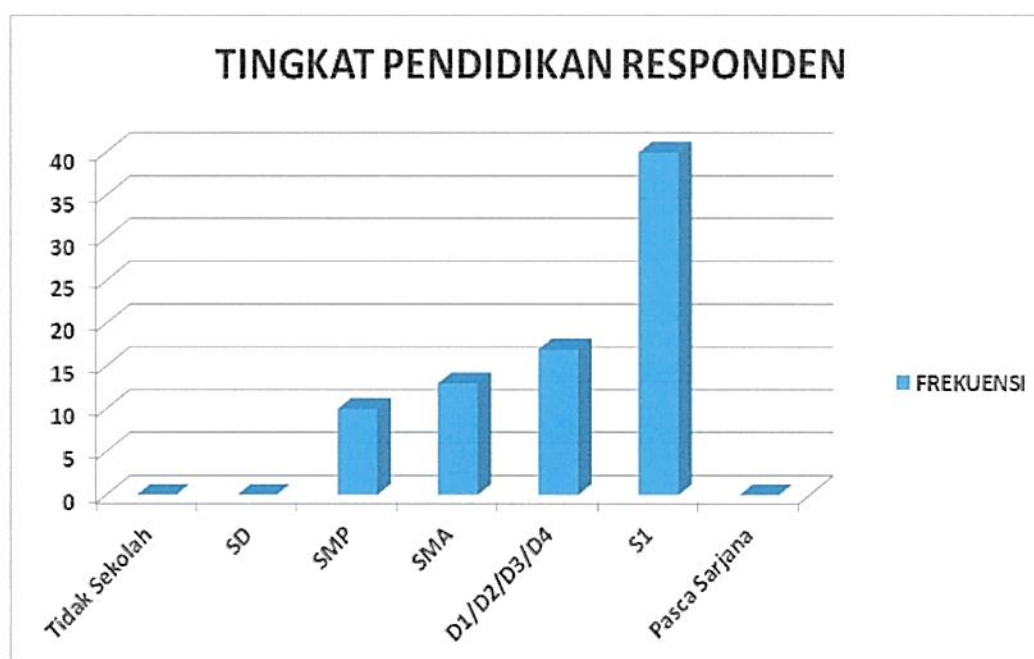
3.1. Profil responden

3.1.1. Tingkat pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II mayoritas memiliki latar Strata 1 (S1) sebanyak 40 (50%) responden.

Tabel 4.
Tingkat pendidikan responden

| NO | PENDIDIKAN TERAKHIR | FREKUENSI | PERSENTASE (%) |
|---------------|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Tidak Sekolah | 0 | 0 |
| 2 | SD | 0 | 0 |
| 3 | SMP | 10 | 12.5 |
| 4 | SMA | 13 | 16.25 |
| 5 | D1/D2/D3/D4 | 17 | 21.25 |
| 6 | S1 | 40 | 50 |
| 7 | Pasca Sarjana | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 80 | 100 |

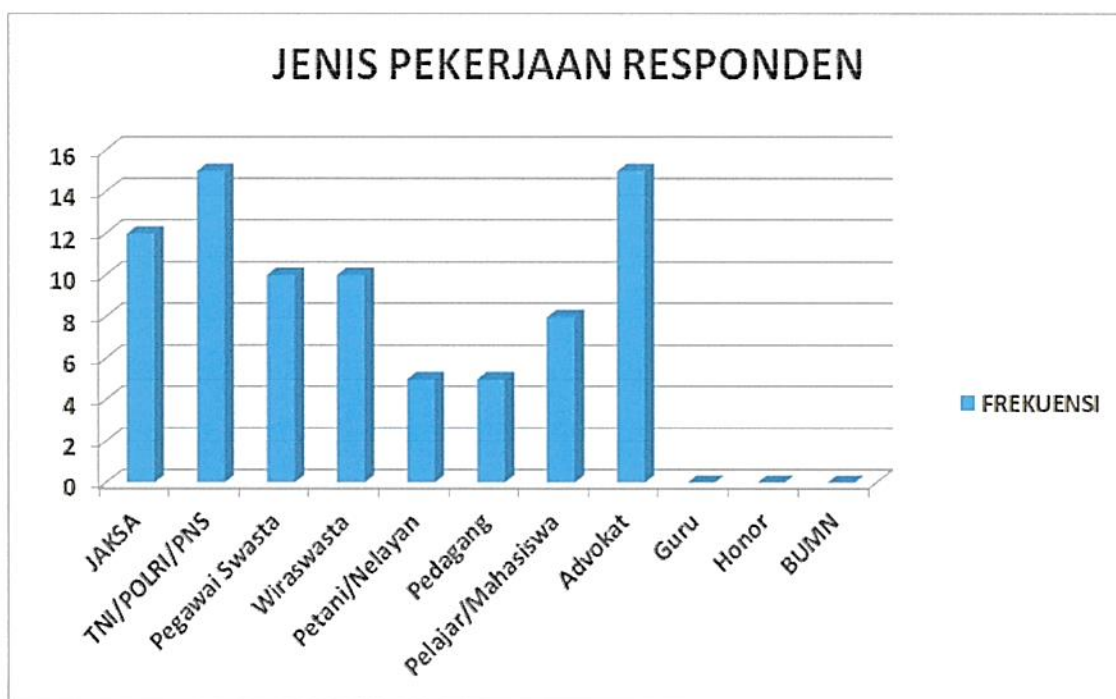


3.1.2. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar 15 (18,75%) responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II memiliki pekerjaan sebagai TNI/POLRI/PNS dan Advokat.

Tabel 5.
JENIS PEKERJAAN RESPONDEN

| NO | PEKERJAAN UTAMA | FREKUENSI | PERSENTASE (%) |
|---------------|-------------------|-----------|----------------|
| 1 | JAKSA | 12 | 15 |
| 2 | TNI/POLRI/PNS | 15 | 18,75 |
| 3 | Pegawai Swasta | 10 | 12,5 |
| 4 | Wiraswasta | 10 | 12,5 |
| 5 | Petani/Nelayan | 5 | 6,25 |
| 6 | Pedagang | 5 | 6,25 |
| 7 | Pelajar/Mahasiswa | 8 | 10 |
| 8 | Advokat | 15 | 18,75 |
| 9 | Guru | 0 | 0 |
| 10 | Honor | 0 | 0 |
| 11 | BUMN | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 80 | 100 |



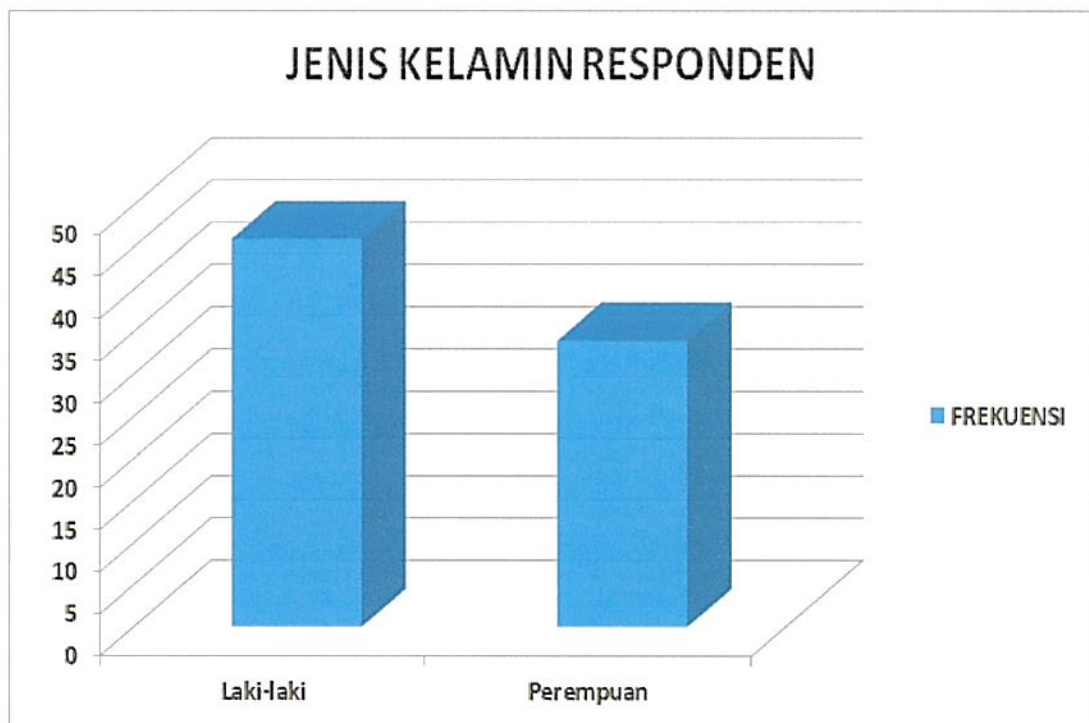
3.1.3. Jenis Kelamin

Dari data yang terkumpul selama survei, diperoleh data bahwa berdasar jenis kelamin, responden paling banyak jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 46 (57,5%) responden.

Tabel 6

Jenis Kelamin Responden

| NO | Jenis Kelamin | FREKUENSI | PERSENTASE (%) |
|---------------|---------------|-----------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 46 | 57,5 |
| 2 | Perempuan | 34 | 42,5 |
| JUMLAH | | 45 | 100 |

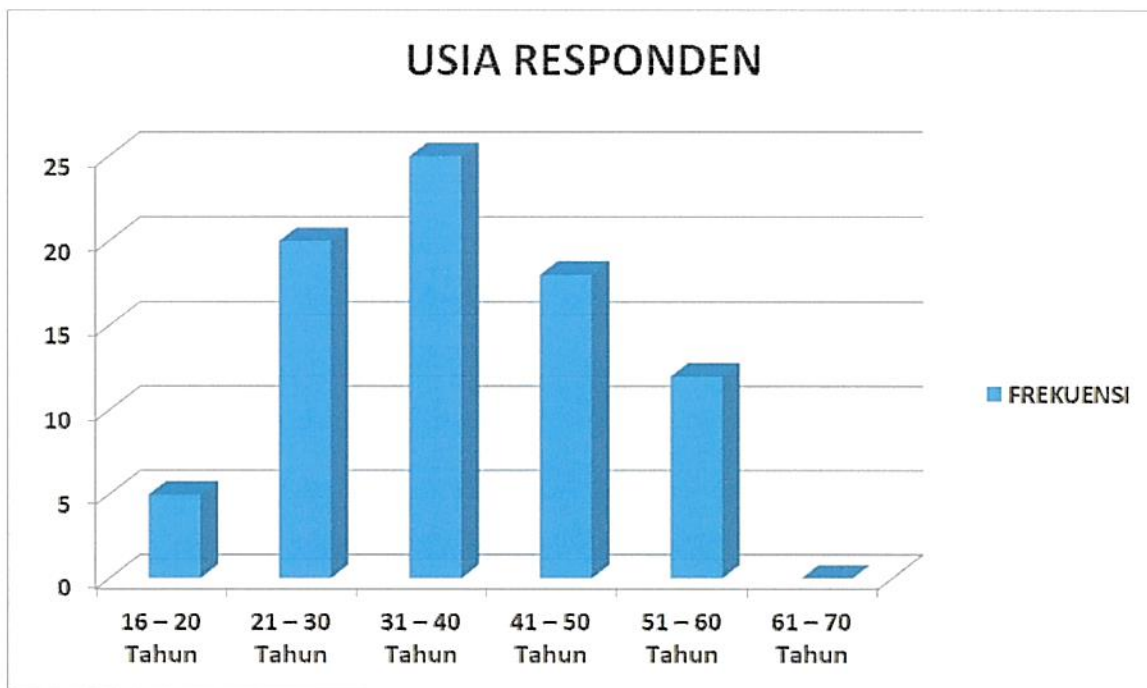


3.1.4. Kelompok usia responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia yaitu pada usia antara 31 tahun s/d 40 tahun dengan jumlah 25 (31,25%) responden.

Tabel 7.
USIA RESPONDEN

| NO | UMUR | FREKUENSI | PERSENTASE (%) |
|---------------|---------------|-----------|----------------|
| 1. | 16 – 20 Tahun | 5 | 6,25 |
| 2. | 21 – 30 Tahun | 20 | 25 |
| 3. | 31 – 40 Tahun | 25 | 31,25 |
| 4. | 41 – 50 Tahun | 18 | 22,5 |
| 5. | 51 – 60 Tahun | 12 | 15 |
| 6. | 61 – 70 Tahun | 0 | 0 |
| Jumlah | | 80 | 100 |



3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator

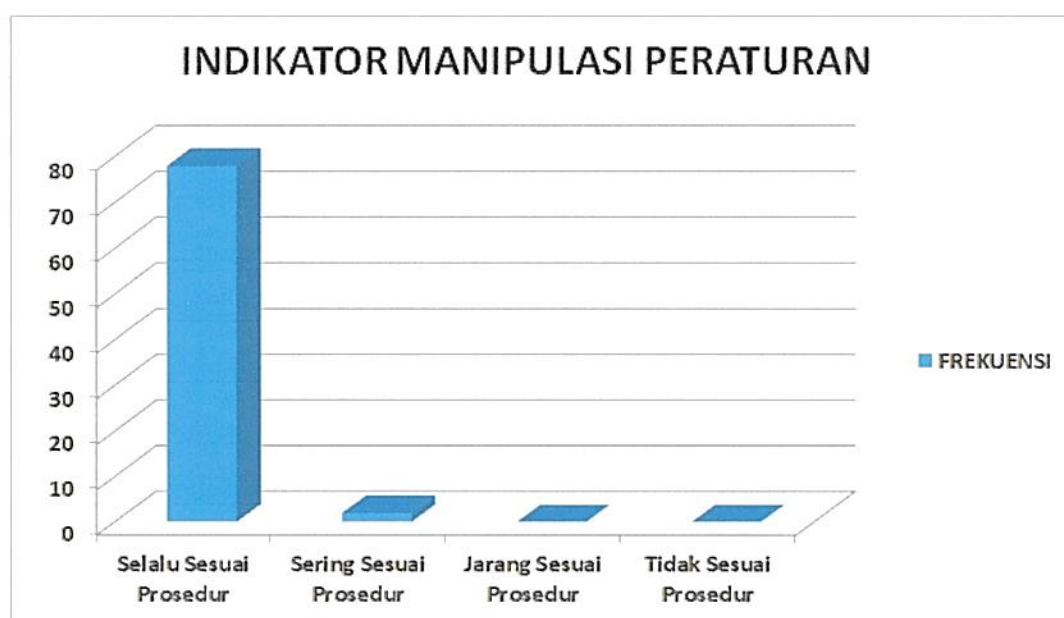
3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil analisis perolehan “78 (97,5%)” dari jumlah responden memilih jawaban “Selalu Sesuai Dengan Prosedur (A)” pada index rata – rata skor sebesar “3,98” dimana berada pada interval skor 3,26 – 4,00 dengan kategori “Bersih dari Korupsi”, Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II “Bersih dari Korupsi”.

Tabel 9.

Indeks pada indikator manipulasi peraturan

| NO | JAWABAN | MUTU | SKOR | FREKUENSI | PERSENTASE (%) |
|--------|------------------------|------|------|-----------|----------------|
| 1 | Selalu Sesuai Prosedur | A | 4 | 78 | 97,5 |
| 2 | Sering Sesuai Prosedur | B | 3 | 2 | 2,5 |
| 3 | Jarang Sesuai Prosedur | C | 2 | 0 | 0 |
| 4 | Tidak Sesuai Prosedur | D | 1 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | | | 80 | 100 |



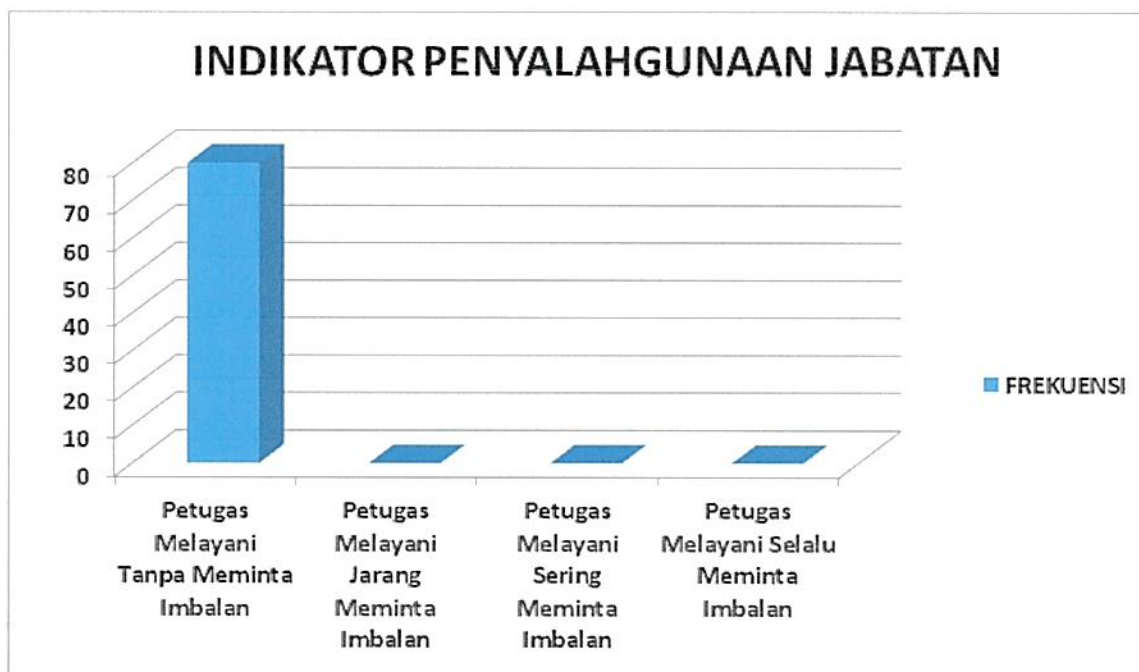
3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil analisis perolehan "80 (100%)" dari jumlah responden memilih jawaban "Petugas Melayani Tanpa Meminta Imbalan (A)" pada index rata – rata skor sebesar "4.00" dimana berada pada interval skor 3,26 – 4,00 dengan kategori "Bersih dari Korupsi", Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II "Bersih dari Korupsi".

Tabel 10.

Indeks pada penyalahgunaan jabatan

| NO | JAWABAN | MUTU | SKOR | FREKUENSI | PERSENTASE (%) |
|--------|---|------|------|-----------|----------------|
| 1 | Petugas Melayani Tanpa Meminta Imbalan | A | 4 | 80 | 100 |
| 2 | Petugas Melayani Jarang Meminta Imbalan | B | 3 | 0 | 0 |
| 3 | Petugas Melayani Sering Meminta Imbalan | C | 2 | 0 | 0 |
| 4 | Petugas Melayani Selalu Meminta Imbalan | D | 1 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | | | 80 | 100 |

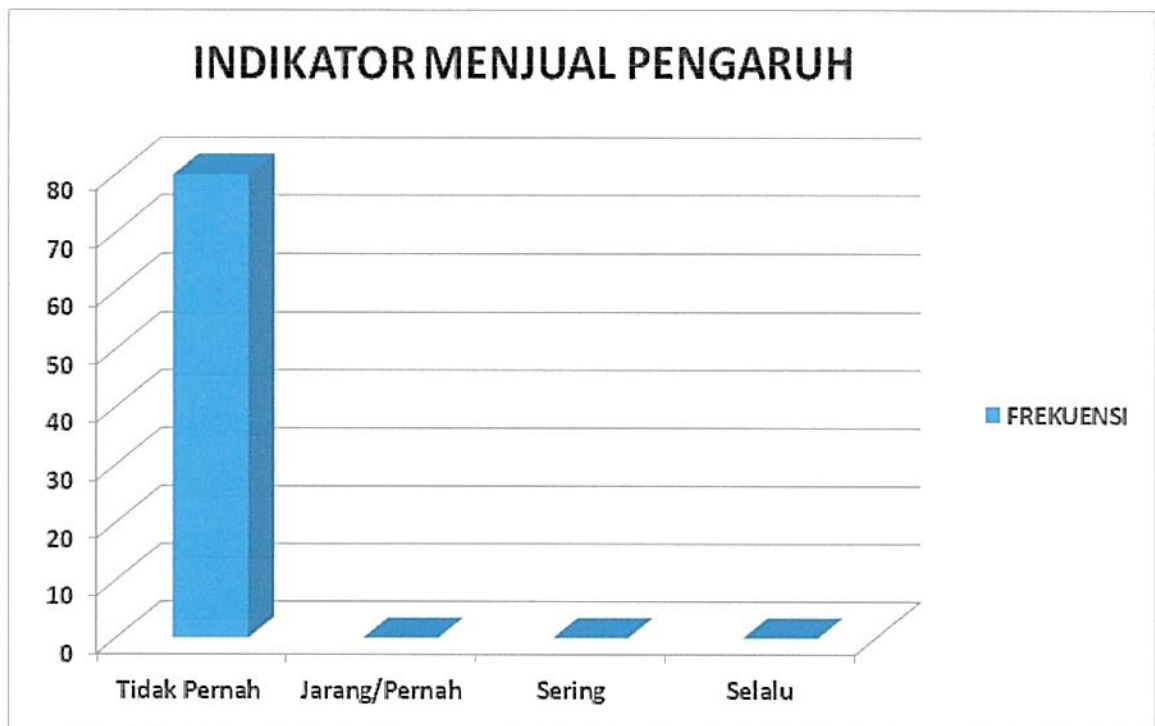


3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil analisis perolehan “80 (100%)” dari jumlah responden memilih jawaban “Tidak Pernah (A)” pada index rata – rata skor sebesar “4.00” dimana berada pada interval skor 3,26 – 4,00 dengan kategori “Bersih dari Korupsi”, Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II “Bersih dari Korupsi”.

Tabel 11.
Indeks pada indikator menjual pengaruh

| NO | JAWABAN | MUTU | SKOR | FREKUENSI | PERSENTASE (%) |
|--------|---------------|------|------|-----------|----------------|
| 1 | Tidak Pernah | A | 4 | 80 | 100 |
| 2 | Jarang/Pernah | B | 3 | 0 | 0 |
| 3 | Sering | C | 2 | 0 | 0 |
| 4 | Selalu | D | 1 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | | | 80 | 100 |

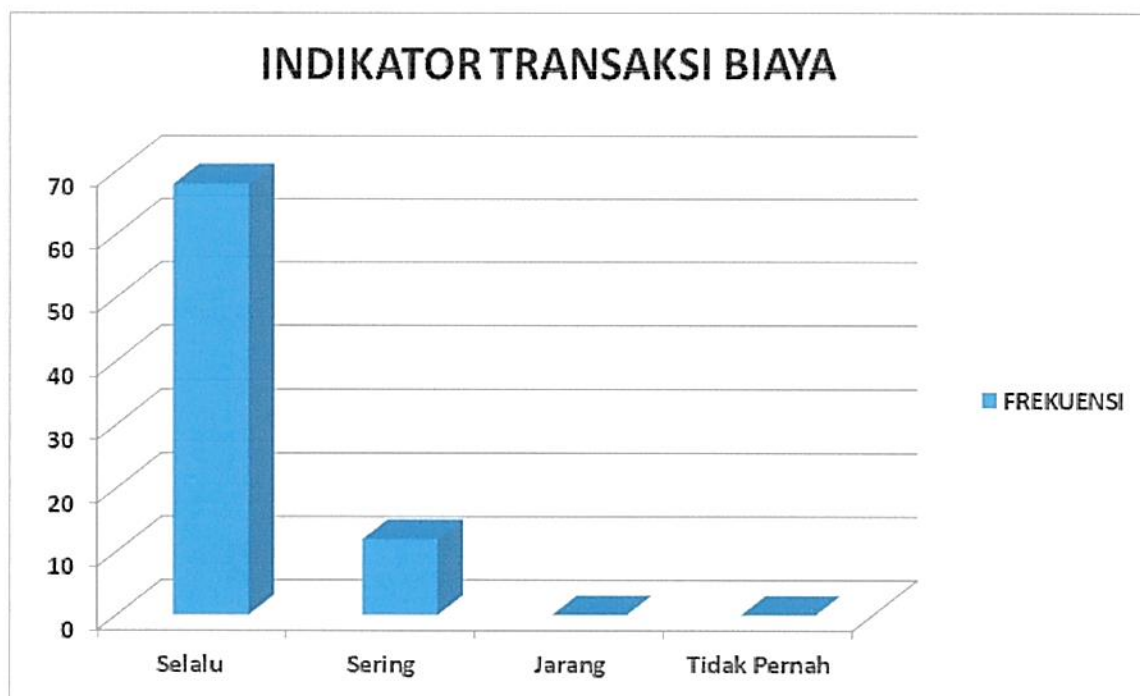


3.2.4. Indikator Transaksi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Biaya ini menunjukkan hasil analisis perolehan “68 (85%)” dari jumlah responden memilih jawaban “Selalu (A)” pada index rata – rata skor sebesar “3,85” dimana berada pada interval skor 3,26 – 4,00 dengan kategori “Bersih dari Korupsi”, Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II “Bersih dari Korupsi”.

Tabel 12.
Indeks pada indikator transaksi biaya

| NO | JAWABAN | MUTU | SKOR | FREKUENSI | PERSENTASE (%) |
|--------|--------------|------|------|-----------|----------------|
| 1 | Selalu | A | 4 | 68 | 85 |
| 2 | Sering | B | 3 | 12 | 15 |
| 3 | Jarang | C | 2 | 0 | 0 |
| 4 | Tidak Pernah | D | 1 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | | | 80 | 100 |

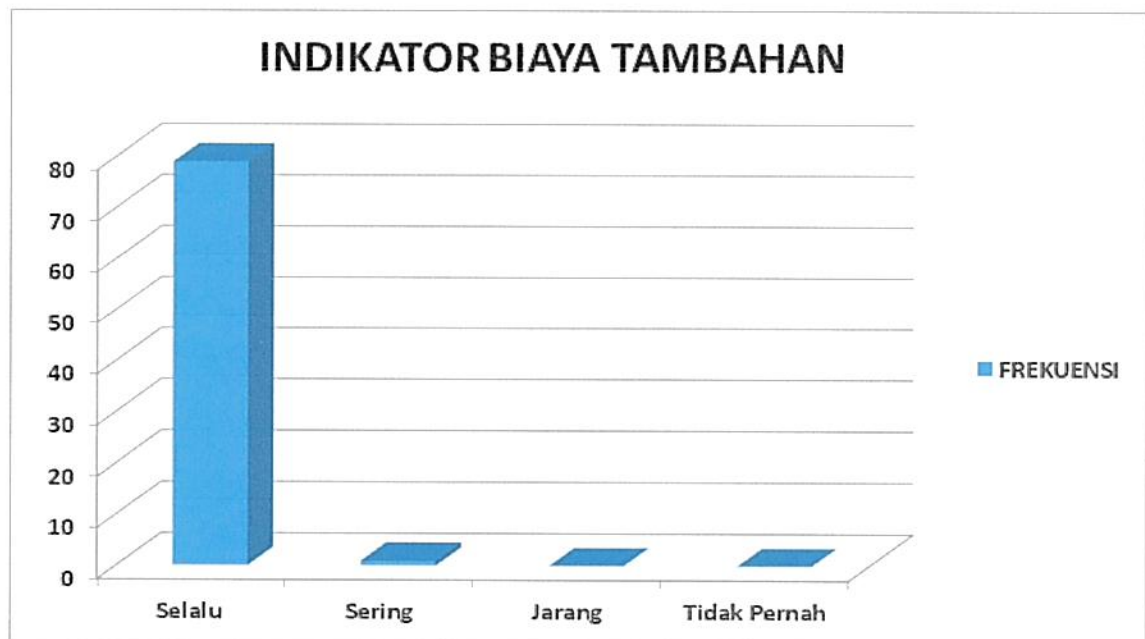


3.2.5. Indikator Biaya Tambahan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil analisis perolehan “79 (98,75%)” dari jumlah responden memilih jawaban “Selalu (A)” pada index rata – rata skor sebesar “3,99” dimana berada pada interval skor 3,26 – 4,00 dengan kategori “Bersih dari Korupsi”, Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II “Bersih dari Korupsi”.

Tabel 13.
Tabel indeks pada indikator biaya tambahan

| NO | JAWABAN | MUTU | SKOR | FREKUENSI | PERSENTASE (%) |
|--------|--------------|------|------|-----------|----------------|
| 1 | Selalu | A | 4 | 79 | 98,75 |
| 2 | Sering | B | 3 | 1 | 1,25 |
| 3 | Jarang | C | 2 | 0 | 0 |
| 4 | Tidak Pernah | D | 1 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | | | 80 | 100 |

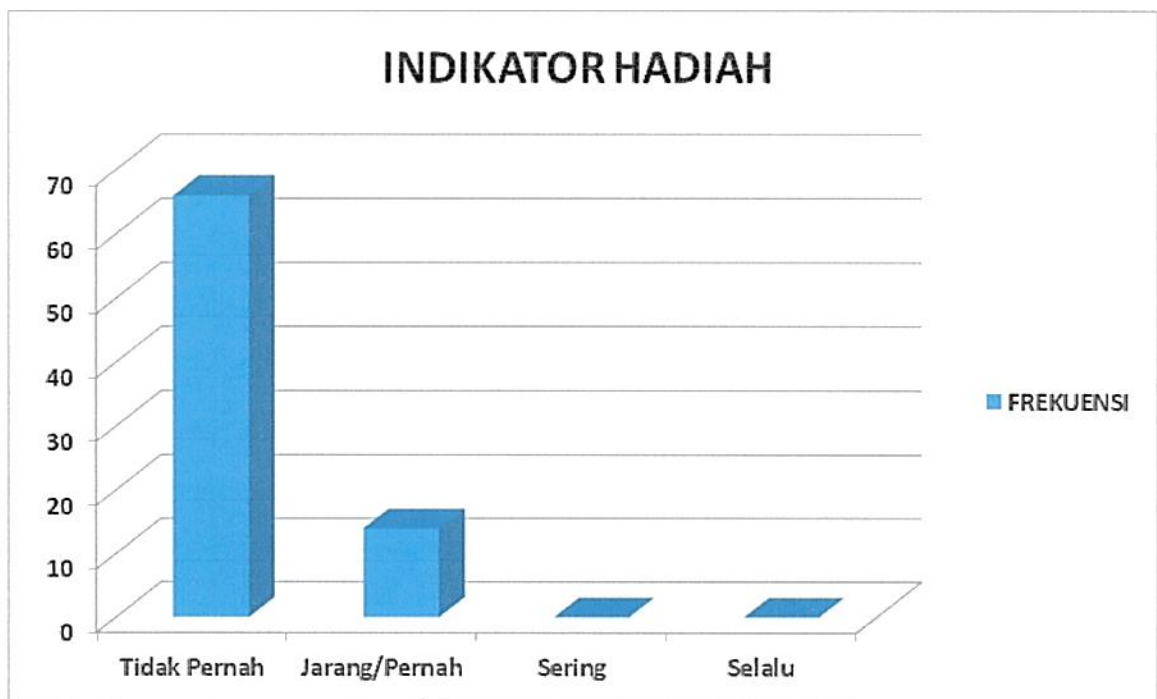


3.2.6. Indikator Hadiah

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil analisis perolehan “66 (82,5%)” dari jumlah responden memilih jawaban “Tidak Pernah (A)” pada index rata – rata skor sebesar “3,83” dimana berada pada interval skor 3,26 – 4,00 dengan kategori “Bersih dari Korupsi”, Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II “Bersih dari Korupsi”.

Tabel 14.
Indeks pada indikator hadiah

| NO | JAWABAN | MUTU | SKOR | FREKUENSI | PERSENTASE (%) |
|--------|---------------|------|------|-----------|----------------|
| 1 | Tidak Pernah | A | 4 | 66 | 82,5 |
| 2 | Jarang/Pernah | B | 3 | 14 | 17,5 |
| 3 | Sering | C | 2 | 0 | 0 |
| 4 | Selalu | D | 1 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | | | 80 | 100 |



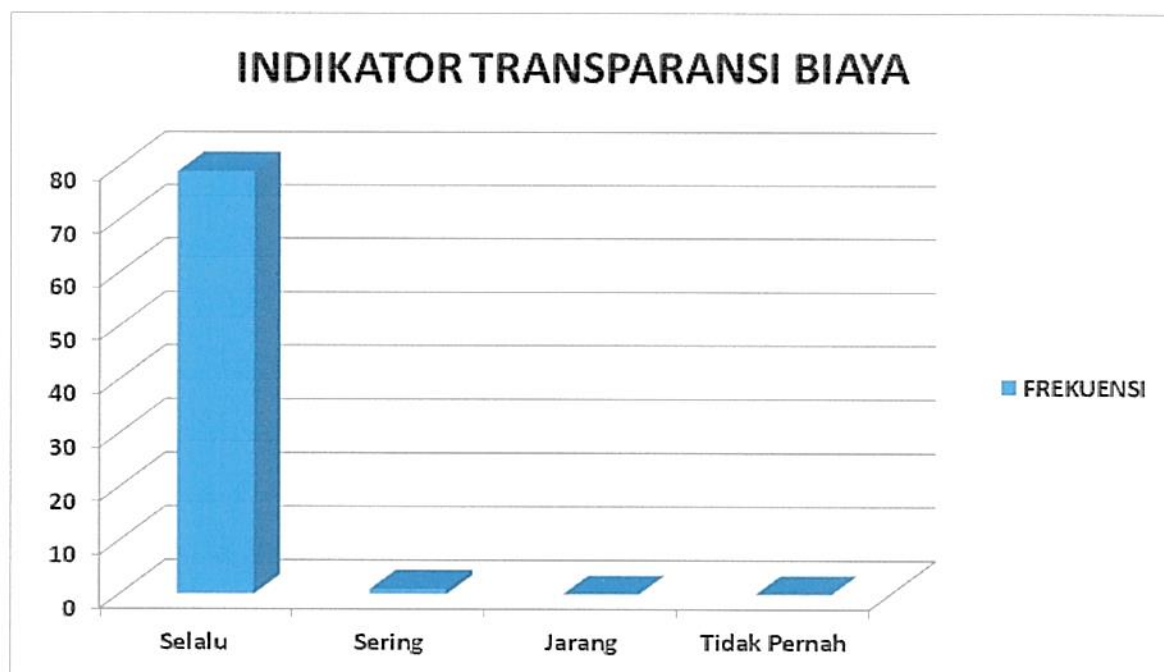
3.2.7. Indikator Transparansi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi biaya ini menunjukkan hasil analisis perolehan “79 (98,75%)” dari jumlah responden memilih jawaban “Selalu (A)” pada index rata – rata skor sebesar “3,99” dimana berada pada interval skor 3,26 – 4,00 dengan kategori “Bersih dari Korupsi”, Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II “Bersih dari Korupsi”.

Tabel 15.

Indeks pada indikator transparansi biaya

| NO | JAWABAN | MUTU | SKOR | FREKUENSI | PERSENTASE (%) |
|--------|--------------|------|------|-----------|----------------|
| 1 | Selalu | A | 4 | 79 | 98,75 |
| 2 | Sering | B | 3 | 1 | 1,25 |
| 3 | Jarang | C | 2 | 0 | 0 |
| 4 | Tidak Pernah | D | 1 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | | | 80 | 100 |

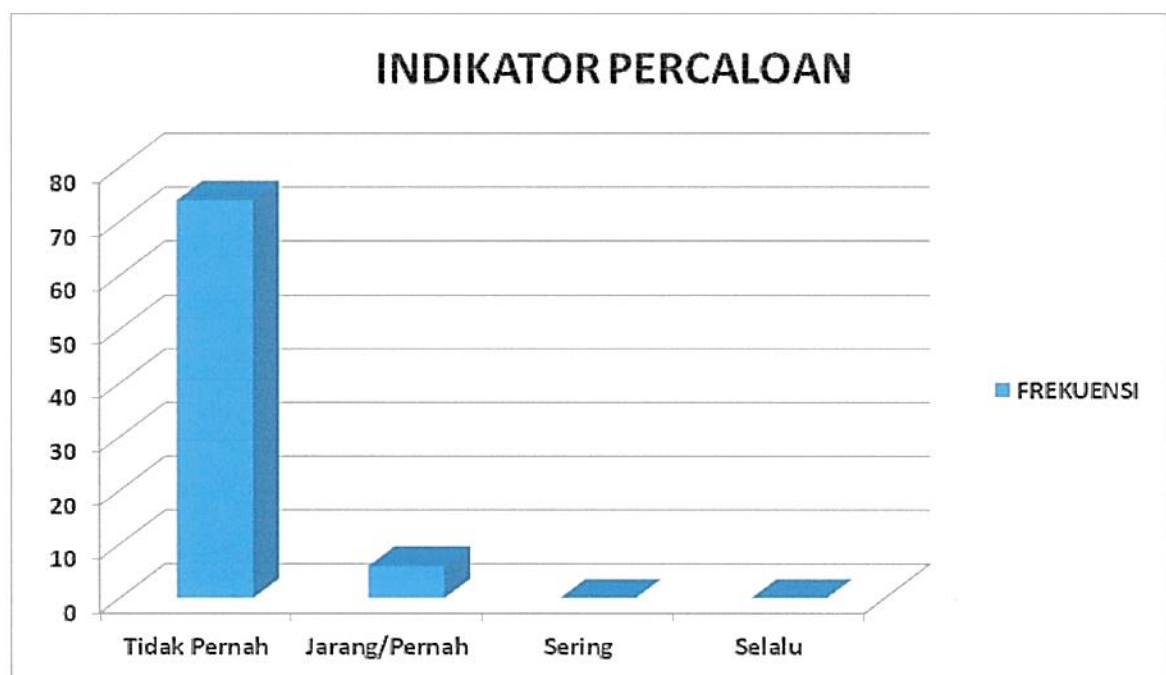


3.2.8. Indikator Percaloan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan Pembayaran ini menunjukkan hasil analisis perolehan “74 (92,5%)” dari jumlah responden memilih jawaban “Tidak Pernah (A)” pada index rata – rata skor sebesar “3,93” dimana berada pada interval skor 3,26 – 4,00 dengan kategori “Bersih dari Korupsi”, Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II “Bersih dari Korupsi”.

Tabel 16.
Indeks pada indikator percaloan

| NO | JAWABAN | MUTU | SKOR | FREKUENSI | PERSENTASE (%) |
|--------|---------------|------|------|-----------|----------------|
| 1 | Tidak Pernah | A | 4 | 74 | 92,5 |
| 2 | Jarang/Pernah | B | 3 | 6 | 7,5 |
| 3 | Sering | C | 2 | 0 | 0 |
| 4 | Selalu | D | 1 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | | | 80 | 100 |



3.2.9. Indikator Perbuatan Curang

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil analisis perolehan “74 (92,5%)” dari jumlah responden memilih jawaban “Tidak Pernah (A)” pada index rata – rata skor sebesar “3,93” dimana berada pada interval skor 3,26 – 4,00 dengan kategori “Bersih dari Korupsi”, Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II “Bersih dari Korupsi”.

Tabel 17.

Indeks pada indikator perbuatan curang

| NO | JAWABAN | MUTU | SKOR | FREKUENSI | PERSENTASE (%) |
|--------|---------------|------|------|-----------|----------------|
| 1 | Tidak Pernah | A | 4 | 74 | 92,5 |
| 2 | Jarang/Pernah | B | 3 | 6 | 7,5 |
| 3 | Sering | C | 2 | 0 | 0 |
| 4 | Selalu | D | 1 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | | | 80 | 100 |



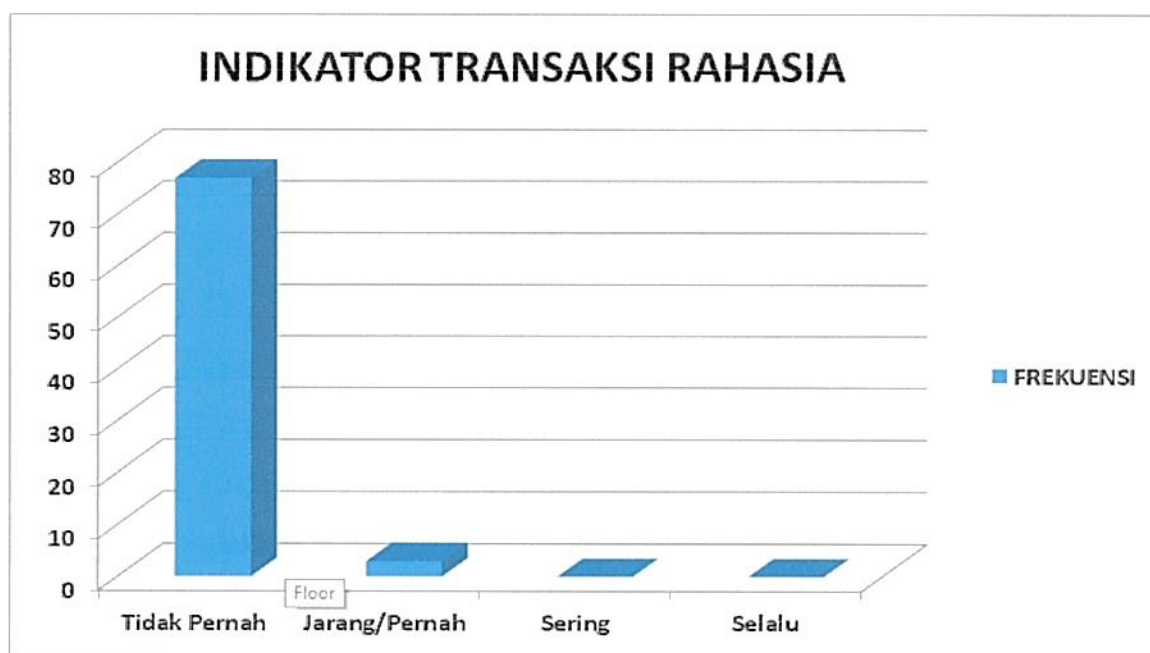
3.2.10. Indikator Transaksi Rahasia

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil analisis perolehan “77 (96,25%)” dari jumlah responden memilih jawaban “Tidak Pernah (A)” pada index rata – rata skor sebesar “3,96” dimana berada pada interval skor 3,26 – 4,00 dengan kategori “Bersih dari Korupsi”, Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II “Bersih dari Korupsi”.

Tabel 18.

Indeks pada indikator transaksi rahasia

| NO | JAWABAN | MUTU | SKOR | FREKUENSI | PERSENTASE (%) |
|--------|---------------|------|------|-----------|----------------|
| 1 | Tidak Pernah | A | 4 | 77 | 96,25 |
| 2 | Jarang/Pernah | B | 3 | 3 | 3,75 |
| 3 | Sering | C | 2 | 0 | 0 |
| 4 | Selalu | D | 1 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | | | 80 | 100 |



3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II sebesar “98,25”.

Tabel 19.
Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja
pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II

| NO | RUANG LINGKUP | SKOR RATA - RATA | SKOR RATA – RATA TERTIMBANG | KATEGORI |
|---|----------------------|------------------|-----------------------------|---------------------|
| 1 | Manipulasi Peraturan | 3.98 | 0.40 | Bersih dari korupsi |
| 2 | Penyalahgunaan | 4,00 | 0.40 | Bersih dari korupsi |
| 3 | Menjual Pengaruh | 4,00 | 0.40 | Bersih dari korupsi |
| 4 | Transaksi Biaya | 3.85 | 0.39 | Bersih dari korupsi |
| 5 | Biaya Tambahan | 3.99 | 0.40 | Bersih dari korupsi |
| 6 | Hadiah | 3.83 | 0.38 | Bersih dari korupsi |
| 7 | Transparansi Biaya | 3.99 | 0.40 | Bersih dari korupsi |
| 8 | Percaloan | 3.93 | 0.39 | Bersih dari korupsi |
| 9 | Perbuatan Curang | 3.93 | 0.39 | Bersih dari korupsi |
| 10 | Transaksi Rahasia | 3.96 | 0.40 | Bersih dari korupsi |
| Jumlah Skor Rata – Rata Tertimbang | | | 3.94 | |
| IPK | | | 3.92 x 25 = 98,5 | |

Indeks “98,5” tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan “BERSIH DARI KORUPSI”. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka “81.26 – 100.00”

Tabel 20.
Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada
Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II

| NILAI PERSEPSI | NILAI INTERVAL | NILAI INTERVAL KONVERSI IPK | MUTU | KINERJA |
|----------------|----------------|-----------------------------|------|----------------------------|
| 1 | 1.00 – 1.75 | 25 - 43.75 | 1 | Tidak bersih dari korupsi |
| 2 | 1.76 – 62.50 | 43.76 – 62.50 | 2 | Kurang bersih dari korupsi |
| 3 | 2.51 – 3.25 | 62.51 – 81.25 | 3 | Cukup bersih dari korupsi |
| 4 | 3.26 – 4.00 | 81.26 – 100.00 | 4 | Bersih dari korupsi |

3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjangkau masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II.

Adapun masukan dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel 21.
Isian masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan
Kerja pada pengadilan

| No | Masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II |
|----|---|
| 1 | - |
| 2 | - |
| 3 | - |
| 4 | - |
| 5 | - |

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II memiliki Indeks Persepsi Korupsi “98,5” atau masuk pada kategori “**Bersih Dari Korupsi**”

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks 3,98 dengan kategori Bersih Dari Korupsi.
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks 4,00 dengan kategori Bersih Dari Korupsi.
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks 4,00 dengan kategori Bersih Dari Korupsi.
4. Indikator Transaksi Biaya, mendapat indeks 3,85 dengan kategori Bersih Dari Korupsi.
5. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks 3,99 dengan kategori Bersih Dari Korupsi.
6. Indikator Hadiah, mendapat indeks 3,83 dengan kategori Bersih Dari Korupsi.
7. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks 3,99 dengan kategori Bersih Dari Korupsi.
8. Indikator Percaloan, mendapat indeks 3,93 dengan kategori Bersih Dari Korupsi.
9. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks 3,93 dengan kategori Bersih Dari Korupsi.
10. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks 3,96 dengan kategori Bersih Dari Korupsi.

4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Kelas II Tahun 2021 tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks dengan persepsi kategori Bersih Dari Korupsi. Namun

dari sepuluh indikator penyusun tersebut menunjukkan bahwa indikator **Percaloan, Transaksi Biaya dan Hadiah** memiliki indeks paling rendah diantara indikator lainnya.

LAMPIRAN

PENGELOLAAN INDEKS PERSEPSI KORUPSI

Satuan Kerja : Pengadilan Negeri Pangkalan Balai

| Responden | UNSUR-UNSUR PERTANYAAN | | | | | | | | | | Ket. |
|-----------|------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|
| | Q 1 | Q 2 | Q 3 | Q 4 | Q 5 | Q 6 | Q 7 | Q 8 | Q 9 | Q 10 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | |
| 60 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------|
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | | |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | | |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | | |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| | 318 | 320 | 320 | 308 | 319 | 306 | 319 | 314 | 314 | 317 | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| N.Rata-rata | 3.98 | 4.00 | 4.00 | 3.85 | 3.99 | 3.83 | 3.99 | 3.93 | 3.93 | 3.96 | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| NRR Tertimbang | 0.40 | 0.40 | 0.40 | 0.39 | 0.40 | 0.38 | 0.40 | 0.39 | 0.39 | 0.40 | 3.94 | 10 |
| | | | | | | | | | | | | 0.1 |



**KEPUTUSAN KETUA PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI
NOMOR : W6-U10/23/ KP.04.6 /I/2021**

**TENTANG
PEMBENTUKAN TIM SURVEI PERSEPSI KORUPSI
PADA PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI
TAHUN 2021**

- Menimbang : a. Bahwa sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik;
- b. Bahwa untuk menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) tersebut, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungan Pengadilan Negeri Pangkalan Balai;
- c. Bahwa untuk mengumpulkan data atau memperoleh masukan dari masyarakat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) tersebut maka perlu dibentuk Tim untuk melakukan Survey Persepsi Korupsi pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai;
- d. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan Ketua Pengadilan Negeri Pangkalan Balai ini dipandang cakap dan mampu dalam, melaksanakan tugasnya sebagai Tim Survey Persepsi Korupsi pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 3 tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung Republik Indonesia;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Peradilan Umum;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
5. Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman;
6. Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi pada Mahkamah Agung RI (Buku III);
7. Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Nomor 1-144 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelayanan Informasi di Pengadilan ;
8. Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Nomor 076/KMA/SK/VI/2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penanganan Pengaduan Pada Badan Peradilan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Membentuk Tim Survei Persepsi Korupsi Tahun 2021 dengan susunan personalia sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

- Kedua : Tim Survei Persepsi Korupsi sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama bertugas :
- a. menyusun, menyiapkan dan membagikan bahan kuesioner;
 - b. mengolah, memverifikasi hasil isian kuesioner dari masyarakat;
 - c. membuat laporan pengukuran indeks persepsi korupsi;
 - d. melaporkan hasil pelaksanaan Penyusunan Survei Persepsi Korupsi kepada Ketua Pengadilan Negeri Pangkalan Balai.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan Desember 2021, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pangkalan Balai
Pada tanggal: 04 Januari 2021

KETUA
PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI



DR. YUDI NOVIANDRI, S.H., M.H.
NIP. 19781113 2002012 1 002

Lampiran Keputusan Ketua Pengadilan Negeri Pangkalan Balai

Nomor : W6-U10/ /KP.04.6/I/2021

Tanggal : 04 Januari 2021

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM SURVEI PERSEPSI KORUPSI
PADA PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI
TAHUN 2021

| NO | NAMA/NIP | PANGKAT/ GOL RUANG | JABATAN | |
|----|---|-----------------------------------|--------------------------------------|---|
| | | | JABATAN | TIM |
| 1. | 2. | 3. | 4. | 5. |
| 1. | BAYU ADHYPRATAMA, S.H., M.H. NIP. 19880620 201101 1 006 | Penata Muda Tk. I / (III/b) | Hakim Pratama Muda | PENANGGUNG JAWAB |
| 2. | YUSUF, S.H. NIP. 19641128 198503 1 005 | Penata Tk. I / (III/d) | PANITERA | KETUA TIM SURVEI KEPUASAN PELANGGAN |
| 3. | KHOIRUL MUNAWAR, S.T, S.H., M.H. NIP. 19791409 200502 1 001 | Penata Tk. I/ (III/d) | PANITERA MUDA HUKUM | SEKRETARIS TIM SURVEI KEPUASAN PELANGGAN |
| 4. | DESTI DWI AMANDA, A.md. NIP. 19951227 201903 2 006 | Pengatur/ (II/c) | STAF BAGIAN KEPANITERAAN HUKUM | ANGGOTA TIM SURVEI KEPUASAN PELANGGAN |
| 5. | FAISAL RIFA'I | --- | HONORER | ANGGOTA TIM SURVEI KEPUASAN PELANGGAN |

Ditetapkan di : Pangkalan Balai

Pada tanggal : 04 Januari 2021

KETUA
PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI

Dr. YUDI NOVIANDRI, S.H., M.H.
NIP. 19781113 2002012 1 002



PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI

JL. HM. ASYIK AQIL KM 16 KELURAHAN SUKAJADI KEC. TALANG KELAPA

TELP. (0711) 5720800 FAX. (0735) 5720800

BANYUASIN

Pangkalan Balai, 08 Januari 2021

Perihal : Rapat Persiapan Survei

Kepada Yth:
Tim Survei
Indeks Persepsi Korupsi (IPK)
PN Pangkalan Balai

di-
Tempat

Sehubungan dengan SK Ketua Pengadilan Pangkalan Balai Nomor W6-U10/23/KP.04.6/II/2021 tanggal 04 Januari 2021 tentang Pembentukan Tim Survei Indeks Persepsi Korupsi pada Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Tahun 2021, dengan ini mengundang seluruh anggota tim tersebut untuk menghadiri rapat yang akan di laksanakan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 11 Januari 2021
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Sidang Pengadilan Negeri Pangkalan Balai
Acara :Rapat persiapan pelaksanaan Survei Indeks Persepsi Korupsi pada Pengadilan Negeri Pangkalan.

Demikian, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

PENANGGUNG JAWAB TIM SURVEI

BAYU ADHYPRATAMA, S.H., M.H.
NIP. 19880620 201101 1 006

NOTULEN RAPAT
Persiapan Pelaksanaan Indeks Persepsi Korupsi
pada Pengadilan Negeri Pangkalan
Hari Senin, Tanggal 11 Januari 2021

Hasil rapat sebagai berikut:

1. Bahwa Jadwal Pelaksanaan Indeks Persepsi Korupsi:

1. Persiapan : 11 – 12 Januari 2021
2. Pengumpulan Data / Survei IPK : 13 – 19 Januari 2021
3. Pengolahan Data : 20 – 22 Januari 2021
4. Penyusunan dan Pelaporan : 25 – 29 Januari 2021

2. Bahwa Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan:

1. Tim survei membuat instrument berupa kuisisioner sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
 2. Menentukan responden untuk disebar 80 responden.
 3. Agar Tim survei melakukan survei sesuai jadwal.
 4. Kuisisioner yang telah diisi dikumpulkan oleh petugas diserahkan kepada ketua tim survei.
 5. Tim survei menganalisa kuesioner yang sudah terisi.
 6. Tim survei menyajikan hasil analisa dalam bentuk tabel, diagram dan deskriptif.
 7. Hasil analisa diserahkan kepada Ketua Pengadilan Negeri Pangkalan Balai.
3. Dalam survei di Pengadilan Negeri Pangkalan Balai ini, seluruh unsur Pengadilan Negeri Pangkalan Balai diharapkan hasil yang baik dari survei yang dilaksanakan.

PENANGGUNG JAWAB
TIM SURVEI




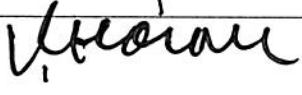


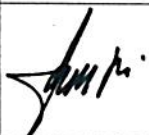


BAYU ADHYPRATAMA, S.H., M.H.
NIP. 19880620 201101 1 006

DAFTAR ABSEN
RAPAT PERSIAPAN SURVEY IPK SEMESTER I
PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI

HARI / TANGGAL : SENIN / 11 JANUARI 2021

PUKUL : 09.00 WIB

| NO | NAMA | GOL | JABATAN | TANDA TANGAN | KET |
|----|--|-------|---------|---|-----|
| 1. | Bayu Adhypratama | III c | Kalim |  | |
| 2. |  | III d | Kurir |  | |
| 3. |  | III c | PMH |  | |
| 4. | Desi Dwi Amanda | II c | Staf |  | |
| 5. | Fauzi Pupi | | Harim |  | |

DOKUMENTASI RAPAT PERSIAPAN SURVEY INDEKS PERSEPSI KORUPSI

